

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013



Disusun oleh:

Nama : Silvy Okta Erviana
NIM : 4401409067
Program Studi : Pendidikan Biologi, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Amin Suyitno, M.Pd.

NIP 195206041976121001

Drs. Sutomo, A.Md., MM.

NIP 195702271981031010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR



Puji syukur selalu kita panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Semarang sesuai harapan sebagai salah satu syarat pelaksanaan dan penyelesaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang (Unnes).

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd sebagai Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Drs Amin Suyitno, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 2 Semarang.
4. Dr. Andreas Priyono B.P., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Semarang Program Studi Pendidikan Biologi
5. Drs. Sutomo, A.Md, MM. selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang,
6. Bani Haris, S.Ag.,M.Si selaku Koordinator Guru Pamong PPL SMP Negeri 2 Semarang,
7. Siti Mariyam, A.Md. selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 2 Semarang,
8. Seluruh guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 2 Semarang,
9. Teman-teman PPL SMP Negeri 2 Semarang,
10. Seluruh siswa SMP Negeri 2 Semarang, khususnya kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D tahun 2012/2013,
11. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL ini.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Silvy Okta Erviana

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2-3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4-5
B. Dasar Hukum	5
C. Dasar Implementasi	5-6
D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	
1. Kegiatan di Kampus	7
2. Kegiatan di Sekolah	7-12
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing...	12-13
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL	13-14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi Diri	
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Semarang,
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pedagogik,
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Profesional,
4. Instrumen Penilaian Kompetensi Kepribadian,
5. Instrumen Penilaian Kompetensi Sosial,
6. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan,
7. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Semarang,
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Semarang,
9. Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP Negeri 2 Semarang,
10. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan di SMP Negeri 2 Semarang,
11. Kartu Bimbingan Praktikan di SMP Negeri 2 Semarang,
12. Agenda Mengajar Guru Pamong Biologi di SMP Negeri 2 Semarang,
13. Jadwal Mengajar Praktikan di SMP N 2 Semarang
14. Jadwal Piket Mahasiswa PPL
15. Jadwal Ujian dan Jadwal Pengawas Ujian Tengah Semester (UTS)
16. Kalender Pendidikan
17. Jadwal Pelajaran SMP Negeri 2 Semarang
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *Lesson Plan*
19. Lembar Diskusi dan Lembar Kerja Siswa (*Student Worksheet*)
20. Soal Postest
21. Soal Ulangan Harian 1 kelas VIII Materi *Growth and Development*
22. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian 1 kelas VIII
23. Soal Remedial Ulangan Harian 1 kelas VIII Materi *Growth and Development*
24. Kunci Jawaban Soal Remedial Ulangan Harian 1 kelas VIII
25. Daftar Nama Siswa Kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D
26. Daftar Nilai Tugas dan Nilai Ulangan Siswa Kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa prodi pendidikan Unnes (praktikan) terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar agar dapat menjadi tenaga pendidik atau guru yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional dan juga menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional mengadakan kegiatan PPL. Untuk itulah mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 2 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), khususnya PPL 2, berfungsi untuk memberi bekal dan pengalaman langsung bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan sehingga dapat pula memahami karakter siswa
- d. Melatih cara berpikir mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran terutama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
- b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah-sekolah sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah terdiri dari 2 tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

Adapun dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan, fungsi dan sasaran sebagai berikut :

1. Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Fungsi dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial, memberikan pengalaman mengenai kehidupan sekolah kepada mahasiswa PPL, dan lebih mengnalkan kepada mahasiswa PPL mengenai kehidupan sekolah dan mengenai unsur-unsur sekolah.

3. Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan :

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat

melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL 1).

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kinerja seorang pendidik.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya meliputi praktikan program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (50 menit) } \times 18 = 72 \text{ Jam pertemuan}$

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, dikurangi dengan libur nasional dan libur Hari Raya Idul Fitri. Adapun perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang yang terletak di Jalan Brigjen Katamso 14 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di Kampus

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan meliputi pembekalan microteaching yang dilaksanakan pada tanggal 18-20 Juli 2012, dan pembekalan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di lapangan depan gedung rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 mulai pukul 07.00 WIB – selesai.

2. Kegiatan di Sekolah

a. Penyerahan dan Penerimaan di Sekolah

Penyerahan praktikan sejumlah 17 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Koordinator Dosen Pembimbing, Drs. Amin Suyitno, M.Pd , dan

diterima oleh Kepala SMP Negeri 2 Semarang, Drs. Sutomo, A.Md, MM., secara simbolik pada tanggal 2 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB.

b. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Semarang telah dilaksanakan pada PPL 1 pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL 1, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2.

c. Observasi atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana proses mengajar yang dilakukan oleh guru pamong dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesungguhnya di dalam kelas, terlebih dahulu praktikan berkonsultasi dengan guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat yang dimaksud yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh praktikan dalam KBM, media pembelajaran, serta sistem penilaian. Adapun untuk Perhitungan Hari-Hari Efektif, Program Tahunan, Program Semester, dan Silabus mengacu dan menggunakan yang telah ada. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar. Dengan demikian, maka praktikan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan sistematis sehingga akan diperoleh hasil yang memuaskan.

e. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong maupun dosen pembimbing. Artinya guru pamong atau dosen pembimbing ikut masuk dan mengobservasi praktikan dalam mengajar. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud sebagai berikut :

1) Membuka Pelajaran (Kegiatan Pendahuluan)

Di dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar peserta didik siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya (apersepsi) dan merangkaikan materi yang akan disampaikan (motivasi).

2) Komunikasi dengan Peserta Didik.

Komunikasi dengan peserta didik sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Komunikasi yang terjalin bukan hanya meliputi penyampaian materi, tetapi juga mengenai wacana-wacana sosial dan pengalaman-pengalaman di dalam kehidupan sehari-hari.

3) Mengkondisikan Situasi Belajar (Penguasaan Kelas)

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada peserta didik. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak gaduh dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada peserta didik yang ramai.

4) Memberikan Pertanyaan.

Praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah diberikan maupun belum. Hal ini dilakukan selain untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh peserta didik juga sebagai bagian dari apersepsi atau sekedar mengaktifkan kelas. Selain itu praktikan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.

5) Memberi Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Penguatan dapat

dilakukan dengan cara pemberian pujian seperti “*yes....good!, yes....right!, give applause to your friend...!, Great!, Good job!*”

6) Mengadakan Variasi

a) Variasi Suara

Dalam Permendiknas No. 41 tahun 2008 sudah dijelaskan bahwa seorang guru harus bersuara lantang dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi guru harus mampu mengatur ritme suaranya sehingga diupayakan semua siswa mendengar.

b) Variasi Teknik

Variasi teknik ini berkaitan dengan metode pengajaran. Metode yang digunakan harus tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga penyampaian informasi dapat terjadi dengan baik. Metode yang terbaik adalah metode yang dapat kita gunakan sesuai dengan situasi, kondisi dan lingkungan yang ada disekitar kita, serta mengikuti perkembangan jaman agar tidak ketinggalan.

c) Variasi Media

Media yang digunakan harus sesuai dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Contoh membuat peta konsep materi, membuat bagan, membuat resume, dan sebagainya.

7) Menilai Hasil Belajar.

Guna menilai hasil belajar peserta didik praktikan memberikan beberapa tugas, post test, dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu digunakan pula untuk merefleksikan efektifitas metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh praktikan sendiri.

8) Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

f. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai. Disinilah praktikan benar-benar mengajar dalam situasi yang sesungguhnya.

g. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dengan guru pamong sebagai pengujinya dilaksanakan setiap kali mengajar mulai dari materi *Human Movement System* di kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Sedangkan untuk dosen pembimbing sebagai pengujinya dilaksanakan pada beberapa praktik mengajar di pertengahan dan akhir pelaksanaan PPL.

h. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

i. Kegiatan dan Program Tambahan di Sekolah Latihan selama PPL

1) Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR)

Kegiatan Ekstrakurikuler KIR dilaksanakan setiap hari Selasa. Tetapi kami hanya sempat mengikutinya sebanyak 2 kali pertemuan dalam rangka persiapan untuk lomba KIR karena terdapat agenda lain yang bersamaan, yaitu pembimbingan siswa yang tergabung dalam tim Biologi untuk persiapan olimpiade Biologi.

- 2) Pembimbingan Persiapan Olimpiade IPA dan Olimpiade Biologi
Pembimbingan persiapan olimpiade meliputi 2 macam lomba, yaitu Olimpiade IPA (NSO) dan Olimpiade Biologi (JHSBO). Pembimbingan persiapan NSO dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, sedangkan untuk persiapan JHSBO dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan.
- 3) Ekstrakurikuler Pramuka
Pendampingan ekstrakurikuler Pramuka ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan secara bergantian. Dan saya mendapat giliran 1 pertemuan pada hari Jumat, 5 Oktober 2012. Kegiatan pramuka ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas VII. Kegiatan dimulai pada pukul 14.30-16.30.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya ke dalam praktik kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tersebut antara lain yaitu persiapan perangkat pembelajaran (RPP, media, dan penilaian) serta proses belajar mengajar. Selama PPL ini saya mengajar kelas VIII A-D. Semua kegiatan pembelajaran Biologi di sekolah ini harus menggunakan Bahasa Inggris. Materi yang sempat saya sampaikan selama mengajar antara lain yaitu *Growth and Development, Human Development Phases, dan Human Movement System (Human Skeleton)*.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Setelah praktikan selesai melakukan pembelajaran, guru pamong kemudian memberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses

pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain yaitu:

- a. Bahan/materi yang akan diajarkan
 - b. Pembuatan RPP
 - c. Manajemen waktu
 - d. Penguasaan kelas
 - e. Pembuatan soal ulangan harian
 - f. Penggunaan media dan metode
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing
- Dilaksanakan baik di kampus maupun pada saat dosen pembimbing berkunjung ke sekolah. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:
- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
 - b. Penggunaan model-model pembelajaran yang inovatif.
 - c. Penguasaan kelas dan kesulitan yang diperoleh selama proses pembelajaran.
 - d. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Semarang, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor yang mendukung pelaksanaan PPL
 - a. Pihak SMP Negeri 2 Semarang menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka.
 - b. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
 - c. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan serta selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.
 - d. Bapak ibu guru, staff dan karyawan yang ramah serta siswa-siswa, khususnya siswa kelas VIII A-D yang menyenangkan.

- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan seperti adanya LCD proyektor di setiap kelas.
 - f. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa PPL serta masukan dan saran kepada praktikan.
2. Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL
- a. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran serta menentukan media maupun model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.
 - b. Sulitnya mengondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang terkadang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru PPL sehingga tidak mengerti apa yang dijelaskan dan guru kadang harus mengulang lagi.
 - c. Kesulitan siswa terhadap penyampaian materi dalam Bahasa Inggris sehingga siswa cenderung mengartikan materi dalam Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dibandingkan dengan memahami prinsip materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Semarang telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik. PPL ini menjadi media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya. Selama kegiatan PPL, praktikan dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, meliputi persiapan mengajar (merancang RPP, media, dan penilaian), penguasaan kelas, manajemen waktu, dan lain-lain. Praktikan juga dilatih untuk terjun dan mendampingi kegiatan dan program tambahan yang dilakukan oleh sekolah, menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, serta menjalin hubungan sosial (personal) yang baik dengan peserta didik, rekan mengajar, maupun guru pamong dan guru-guru lain di sekolah.

B. Saran

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Untuk SMP Negeri 2 Semarang agar perlu adanya optimalisasi terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar untuk mendukung pembelajaran terutama pembelajaran Biologi.
3. Untuk UPT PPL Unnes agar lebih memperhatikan pengarahannya tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya, termasuk dalam hal tata tertib, sopan santun, tata cara berpakaian, penerjunan dan penerimaan, serta waktu upload laporan PPL 1 dan PPL 2.
4. Pengarahan lebih lanjut mengenai akses dan pengoperasian sim PPL baik oleh mahasiswa, dosen, maupun guru perlu dipertegas lagi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Silvy Okta Erviana
NIM : 4401409067
Prodi/Fak : Pendidikan Biologi / FMIPA

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihannya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktikan Pengalaman Lapangan, PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya.

SMP Negeri 2 Semarang adalah salah satu sekolah yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012. PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 2 sampai tanggal 11 Agustus 2012 yang bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan dalam rangka orientasi dan pengenalan kondisi sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL 2 sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 yang bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar dan lain-lain yang berhubungan dengan administrasi megajar secara langsung kepada praktikan

Hasil dari pelaksanaan PPL yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi

Kekuatan dalam pembelajaran Biologi terletak pada beberapa faktor antara lain:

- Biologi merupakan ilmu yang berhubungan dengan makhluk hidup, baik itu manusia, hewan maupun tumbuhan. Sehingga materi yang dipelajari dalam pelajaran Biologi sangatlah dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari.
- Tenaga guru Biologi di SMP Negeri 2 Semarang telah memadai, baik dalam penguasaan materi maupun kemampuan Berbahasa Inggris mengingat sekolah ini merupakan salah satu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).
- Fasilitas yang mendukung pembelajaran Biologi seperti adanya perangkat pembelajaran yang tersimpan di dalam Laboratorium IPA berupa awetan, torso, mikroskop, dll semakin membantu siswa dalam menangkap materi yang diajarkan guru. Selain itu fasilitas di dalam masing-masing kelas berupa LCD dan proyektor dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep Biologi yang dirasa abstrak, misalnya pada sub materi genetika, dsb.

Sedangkan kelemahannya yaitu banyak siswa yang menganggap pelajaran Biologi merupakan pelajaran hafalan mata pelajaran Biologi, sehingga beberapa siswa kesulitan dalam memahami konsep Biologi yang diajarkan. Padahal sebenarnya Biologi merupakan pelajaran yang membutuhkan daya analisis serta pemahaman

konsep. Sehingga siswa yang memiliki daya analisis yang rendah dan menganggap Biologi merupakan pelajaran hafalan agak susah dalam mengikuti pelajaran ini. Selain itu pembelajaran Biologi di sekolah ini yang sangat dianjurkan menggunakan Bahasa Inggris justru membuat siswa kurang memahami konsep Biologi yang disampaikan oleh guru. Siswa justru menjadi kurang paham karena siswa lebih fokus menerjemahkan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia dibandingkan dengan fokus pada konsep Biologi yang diajarkan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Semarang sebagai salah satu sekolah RSBI di kota Semarang dinilai sudah bagus. Ketersediaan ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD dan proyektor dan media pembelajaran yang variatif sangat mendukung berjalannya proses pembelajaran. Selain itu didukung pula adanya sarana lain yang menunjang seperti lapangan, ruang osis dan ruang kegiatan ekstra sangat membantu siswa dalam pengembangan kompetensi individu siswa

C. Kualitas Guru Pamong

Siti Mariyam, A.Md merupakan guru pamong PPL Biologi di sekolah ini. Ibu Mariyam sebagai guru pamong sangat membantu praktikan dalam memahami cara menguasai kelas, manajemen waktu, dan memberikan pemahaman konsep kepada siswa. Selain itu Ibu Mariyam juga sangat membantu praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, media, serta penilaian. Secara kualitas guru pamong SMP Negeri 2 Semarang sudah sangat bagus, sehingga praktikan lebih mudah dalam memahami bagaimana menjadi guru yang profesional.

D. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL Biologi di SMP 2 Semarang, yaitu Dr. Andreas Priyono B.P., M.Ed. selalu memberi motivasi kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik dan selalu bersikap positif. Dan beliau selalu memberi pesan bahwa *“teaching is not telling”* sehingga dapat selalu memberi motivasi praktikan untuk mengajarkan konsep Biologi dengan baik. Beliau juga memberikan banyak masukan mengenai penguasaan kelas, teknik mengajar, variasi mengajar, serta media yang dapat digunakan untuk mengajar.

E. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMP 2 Semarang, khususnya pelajaran Biologi oleh Ibu Mariyam sudah cukup bagus. Beliau mengajarkan materi biologi tidak hanya dengan menjelaskan saja tetapi juga dengan meminta siswa melakukan praktikum sederhana yang mampu mengasah kemampuan berpikir siswa sehingga siswa dapat lebih memahami konsep Biologi yang ingin dicapai. Atau dengan kata lain Ibu Mariyam memahami prinsip Inquiry yang harus ada pada pembelajaran Biologi. Selain itu beliau selalu mempersiapkan RPP dan media pembelajaran dengan baik untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Persiapan serta metode mengajar yang dilakukan oleh guru ini sangat mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih belum maksimal, meskipun di kampus kami sudah dibekali materi dan pengalaman mengajar dengan *microteaching* beberapa kali, namun setelah terjun ke sekolah kami masih merasa canggung, ternyata kenyataan yang ada di lapangan berbeda dengan saat kita latihan mengajar di kampus, terutama mengenai anjuran menggunakan bahasa Inggris saat mengajar. Praktikan merasa masih perlu banyak belajar lagi dalam hal mengajar seperti cara

menyampaikan materi yang mudah dan menarik bagi siswa, cara menguasai kelas, cara berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu, praktikan juga selalu berusaha menjadi praktikan yang terbuka dan mudah dibimbing sehingga dapat lebih banyak belajar lagi baik dari guru pamong, guru-guru lain, praktikan yang lain, siswa-siswa, dll.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melaksanakan PPL 2

Selama melakukan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Semarang, praktikan memperoleh banyak pengalaman terutama bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional. Hal tersebut disebabkan guru pembimbing di SMP Negeri 2 Semarang dapat dijadikan teladan bagaimana cara mempersiapkan perangkat mengajar, cara mengajar dan mengelola kelas, manajemen waktu, dan lain-lain. Praktikan juga belajar bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa ataupun warga sekolah lain seperti kebiasaan baik dengan berjabat tangan ketika datang dan pulang dari sekolah. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru.

H. Saran Pengembangan

1. Bagi Sekolah

Saran praktikan bagi pengembangan SMP Negeri 2 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi terhadap pemanfaatan lingkungan sekitar untuk mendukung pembelajaran Biologi. Di sekolah ini hanya terdapat taman kecil di dekat gedung E dan terlihat cukup jarang dimanfaatkan untuk pembelajaran. Hal ini tentu akan lebih mendukung pemahaman konsep Biologi oleh siswa dengan menggunakan metode jelajah Alam Sekitar dan penerapan prinsip inquiry.

2. Bagi Universitas Negeri Semarang

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, meskipun ini adalah program PPL terakhir diharapkan dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL baik PPL 1 maupun PPL 2.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi

Praktikan PPL Biologi

Siti Mariyam, A.Md.
NIP. 195904171983022002

Silvy Okta Erviana
NIM. 4401409067